

RINGKASAN

Proses Sortasi Karet (RSS) *Ribbed Smoked Sheet* Di PT Perkebunan Nusantara Kebun Kotta Blater, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Bella Karunia, NIM D41172021, Tahun 2017, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Wenny Dhamayanthi, SE, M.Si (Dosen Pembimbing)

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Salah satu program pendidikan tersebut adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi PKL. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 540 jam. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater Jember.

PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis dan agroindustri yang menghasilkan produk bermutu tinggi dan berorientasi ekspor. Komoditas tanamannya bermacam-macam diantaranya karet, kopi, teh, tebu, kakao dan aneka kayu. PT. Perkebunan Nusantara XII memiliki banyak unit usaha dan kebun yang tersebar di berbagai wilayah. Adapun yang terletak di Dusun Kotta Blater, Desa Curahnongko, Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember, PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater. Perusahaan ini memiliki komoditas tanaman karet, tebu dan aneka kayu. Namun, untuk komoditas utamanya adalah karet.

Untuk bisa memenuhi kualitas ekspor, perlu penerapan *standard operating procedure* (SOP) meliputi seluruh langkah cara metode dan tahapan-tahapan yang diperlukan untuk melakukan proses pengolahan. Pengolahan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) mulai dari penerimaan bahan baku hingga karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) siap dikirim kepada pembeli. Tahapan proses yang juga penting adalah tahap sortasi. Sortasi adalah tahapan pemilahan karet berdasarkan kenampakan, ada/tidaknya kontaminan asing, jamur, gelembung udara, warna, dan tingkat kemasakan karet. Hal ini dilakukan untuk memenuhi mutu RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) yang akan dijual ke pembeli dan memperkecil terjadinya claim/complaint dari pembeli mengenai kualitas/mutu produk karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*).

Sortasi merupakan proses mengklasifikasikan mutu karet (*sheet*) berdasarkan standart internasional untuk mutu dan pengemasan karet alam atau yang biasanya disebut *Green Book*. Tujuan sortasi disamping untuk mengklasifikasikan mutu karet, sortasi juga berfungsi untuk memisahkan kotoran yang menempel dan benda-benda asing lainnya. Proses sortasi dilakukan secara manual dengan menggunakan tenaga manusia dan menggunakan alat-alat yaitu meja, kursi, lampu, gunting, dan cukit. Proses kegiatan sortasi karet dimulai dari persiapan karyawan, ruangan dan peralatan sortasi karet, pengangkatan karet RSS, Proses sortasi karet RSS dan *Cutting*. Hasil sortasi kemudian dikemas sesuai dengan klasifikasi mutu RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) yang terdiri dari RSS 1, RSS 2, dan RSS 3. Adapun cutting pada bagian sortasi yakni berupa potongan kecil karet yang masih mentah dan bergelembung.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)